BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Modal Manusia, Modal Struktural, dan Modal Relasional sebagai Penentu dari Keunggulan Bersaing Pada Pengusaha Di Komunitas TDA Kota Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis deskriptif dan verifikatif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Modal Manusia pada para pengusaha di komunitas bisnis TDA Bandung, termasuk dalam kategori "Baik". Artinya para pengusaha di komunitas bisnis TDA Bandung positif terhadap Modal Manusia yang dimiliki para pengusaha dalam bisnisnya. Persentase tertinggi terdapat pada indikator Kemampuan Karyawan *(Employee Capability),* Perilaku Karyawan *(Employee Behavior),* sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator Pengembangan dan retensi karyawan *(Employee Development & Retention*) terumata mengenai pelatihan yag dilakukan para pengusaha ini terhadap karyawannya, para pengusaha ini merasa tidak perlu lagi melakukan pelatihan pada para karyawan karena menganggap karyawan sudah mampu melakukan pekerjaan yang diberikan berdasarkan ketentuan kompetensi yang ditetapkan saat perekrutan karyawan. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa Modal Manusia memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

2. Dari analisis deskriptif dan verifikatif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Modal Struktural pada para pengusaha di komunitas bisnis TDA Bandung, termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya para pengusaha di komunitas bisnis TDA Bandung positif terhadap Modal Struktural yang dimiliki para pengusaha dalam bisnisnya. Persentase tertinggi terdapat pada indikator Infrasruktur Organisasi *(Organization Infrastructure),* sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator Pengembangan Produk/Ide *(Development of product/ideas)* terutama pada efektivitas pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan yan mendapat nilai terendah, hal ini karena kebanyakan dari pengusaha belum mampu untuk mengatur keuangannya yang sedikit rumit dan melakukan dengan seadanya saja sehingga pengeluaran yang dilakukan cenderung lebih banyak dari yang seharusnya. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa Modal Struktural memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.
3. Dari analisis deskriptif dan verifikatif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Modal Relasional pada para pengusaha di komunitas bisnis TDA Bandung, termasuk dalam kategori “Baik”. Artinya para pengusaha di komunitas bisnis TDA Bandung positif terhadap Modal Relasional yang dimiliki para pengusaha dalam bisnisnya. Persentase tertinggi terdapat pada indikator Jangkauan Pasar, Pelanggan, sedangkan persentase terendah terdapat pada

indikator Pemasok terutama pada penilaian memiliki risiko pada pemasok yang dimiliki yang memiliki nilai terkecil, seperti keterlambatan pengiriman barang ataupun barang yang dipesan tidak sesuai dengan kesepakatan yang ada. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa Modal Relasional memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Bersaing.

4. Dari analisis deskriptif dan verifikatif pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas tanggapan responden terhadap variabel Keunggulan Bersaing pada para pengusaha di komunitas bisnis TDA Bandung, termasuk dalam kategori "Baik". Artinya para pengusaha di komunitas bisnis TDA Bandung positif terhadap Keunggulan Bersaing dalam bisnisnya. Persentase tertinggi terdapat pada indikator Sulit ditiru (*Inimitability*), Fokus Organisasi *(Organizational Focus)*, Hal yang jarang ada (Rareness), sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator Berharga (Valuable) hal ini dikarenakan tidak semua sumber daya yang dimiliki para pengusaha mampu untuk menghadapi peluang serta ancaman yang mungkin terjadi terutama karena mayoritas para pengusaha belum memperhatikan serta merawat sistem teknologi yang dimilikinya dengan baik, seperti tidak melakukan pembaharuan pada antivirus yang dimiliki atau tidak mengganti *password* secara berkala.
5. Hasil analisis Deskriptif danVerifikatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Modal Manusia, Modal Struktural, Dan Modal Relasional terhadap Keunggulan Bersaing adalah sebagai berikut :

Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dan hubungan yang cukup erat antara variabel Modal Manusia, Modal Struktural, Dan Modal Relasional terhadap Keunggulan Bersaing sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang Modal Manusia, Modal Struktural, dan Modal Relasional sebagai Penentu dari Keunggulan Bersaing Pada Para Pengusaha Di Komunitas TDA Kota Bandung, yaitu sebagai berikut :

1. Pada modal manusia yang dimiliki para pengusaha sudah dapat dikategorikan baik, hanya saja dapat tingkatkan lagi menjadi sangat baik apabila para pengusaha meningkatkan indikator pengembangan dan retensi karyawan dengan melakukan pelatihan pada para karyawannya. Pelatihan yang bisa dilakukan para pengusaha yaitu orientasi yang dilakukan terhadap karyawan baru dengan memperkenalkan budaya dan lingkungan serta semua pekerjaan yang harus dilakukan; selanjutnya pelatihan *onboarding* yang merupakan pelatihan khusus pada masing-masing divisi yang dimulai pada hari pertama hingga karyawan dirasa cukup memahami yang telah dijelaskan; perkembangan dan kemampuan teknis merupakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan yang sudah dimiliki oleh para karyawan; lalu pelatihan dan pengembangan *softskill* yang akan mempengaruhi kesuksesan peruhaan dan meningkatkan tingkat *turnover*, beberapa hal

diantaranya seperti kemampuan komunikasi, kemampuan presentasi, resolusi konflik, kecerdasan emosional, kerja tim, etika dan lain sebagainya; dan pelatihan pengajaran produk dan jasa, jenis pelatihan ini dapat dilakukan untuk memberikan edukasi mengenai produk maupun jasa.

2. Pada modal struktural sudah dapat dikategorikan baik, hanya saja dapat tingkatkan menjadi sangat baik apabila para pengusaha meningkatkan indikator pengembangan produk/ide dengan memperhatikan keefektivitas pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan, apabila para pengusaha ataupun para karyawan dirasa kurang mampu untuk mengatur keuangan untuk penelitian dan pengembangan yang memang agak rumit sebaiknya para pengusaha menggunakan jasa profesional yang dapat membantu mengawasi jalannya pengeluaran modal serta sebagai penasihat akan pengelolaan dana yang keputusan akhirnya tetap akan dipegang oleh pengusaha.
3. Pada modal relasional sudah dapat dikategorikan baik, hanya saja dapat tingkatkan menjadi sangat baik maka sebaiknya para pengusaha harus lebih jeli lagi terhadap pemilihan pemasok serta memiliki setidaknya dua pemasok hal ini untuk mencegah apabila ada keterlambatan bahan yang dipesan ataupun produk yang tidak sesuai dengan kesepakatan bisa ditanggulangi oleh pemasok lainnya, lalu melakukan pengecekan ulang pada pasokan yang dikirim, hal ini untuk mencegah terjadinya kecurangan ataupun pengurangan resiko yang mungkin terjadi.

4. Pada keunggulan bersaing sudah dapat dikategorikan baik, hanya saja dapat tingkatkan menjadi sangat baik, maka pengusaha dapat lebih memerhatikan keamanan dari sistem yang miliki karena kebanyakan dari para pengusaha ini tidak memerhatikan kemanannya yang bisa saja sistem yang dimiliki sewaktu-waktu rusak dan data hilang atau dicuri, sebaiknya para pengusaha rutin melakukan pembaharuan pada antivirus yang dimiliki juga mengganti *password* secara berkala, dan juga bisa dengan memiliki atau memperkerjakan karyawan yang khusus merawat sistem atau menggunakan jasa profesional untuk melakukan perawatan sistem dan melakukan pengecekan berkala.
5. Perlu dikembangkan lebih lanjut model dari keunggulan bersaing dengan memasukan variabel-variabel lainnya atau model lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih mengenai peningkatan keunggulan bersaing seperti inovasi, orientasi kewirasahaan dll.